

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Ferbe Berkat Teknologi ( Ferbetech ) adalah perusahaan *start-up company* dibidang *IT (Information Teknologi) consultant*. CEO PT Ferbe Berkat Teknologi adalah bapak Rendi Julianto Tjen. PT Ferbetech berdiri pada tanggal 2 September 2019, dengan berawal memiliki karyawan berjumlah 2 karyawan, dan saat ini total karyawan PT Ferbetech sudah bertumbuh sebanyak 10 orang. PT Ferbetech saat ini beralamatkan di Jl. Hadiah Utama, Jelambar, Jakarta Barat. Ferbetech memiliki Visi akan menjadi perusahaan IT Infrastruktur terbesar di Indonesia di bidang *Security System, Wireless & Network Infrastruktur, dan Automatic Indentification and Data Capture*. Dan Misi dari Ferbetech adalah membangun partnership terbaik di bidang *IT Consultant* sehingga dapat memberikan support dan team terbaik dibidang *IT Profesional*. Dengan tagline perusahaan adalah “Create Solution for make your life easy”. Berikut adalah logo dari PT Ferbe Berkat Teknologi ( Ferbetech).



Gambar.1.1 Logo PT Ferbe Berkat Teknologi

PT Ferbetech memiliki beberapa core product, produk tersebut dibagi menjadi 4 besaran bidang, antara lain :

1. *Security System Product.*

- *Electronic Solution ( Smart Building, Building Automation System, CCTV, Access Control System, Fire Protection System, Network Solution, PA System)*
- *Integrated Security Solution*

2. *Software Development.*

*Development Software* sesuai dengan kebutuhan customer, namun PT Ferbe sudah memiliki product sendiri seperti *Tapman*. Tapman adalah Aplikasi terkait *time Attandance dan personal management*.

3. *System Integrator*.
4. *Managed Service*.

PT Ferbetech memiliki beberapa segment target yang relevan antara lain Retail, *Transportation, Education, Banking, City Surveillance, dan Critical Infrastructure*. Dari segmentasi tersebut, PT Ferbetech sudah berhasil memiliki customer antara lain PT Sinar Mas Agro Resource and Technology ( SMART) Tbk, PT Kino Indonesia, Yoyic, PT Paragon Technology Inovation, Pupuk Kujang, PT Voksel Electric Tbk, Enseval, Centro City, RNKU, Concrete, Danamon, Telkom Indonesia, Gelora Bung Karno ( GBK), Wolfgang Steakhouse, St Laurensia, dan lain sebagainya. Selama Perjalanan 2 tahun PT Ferbetech berdiri, PT Ferbetech sudah berpartner dengan beberapa *principle* besar di Indonesia antara lain *Honeywell, ZKTeco, Dahua, HIK Vision, AWS, Mikrotik, HID, Ezviz, Netviel, Gorilla, Wisenet, Ubiquity, Netviel, dan Kaspersky Security*.

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Menghadapi era revolusi industry 4.0 masyarakat diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang serba digital. Kehadiran teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan terutama paska pandemic covid-19 membuat pola kehidupan masyarakat banyak berubah, apalagi terkait dengan kebutuhan teknologi. Dikutip dalam laman moneykompas.com, yang berjudul “ Dampak pandemic covid-19 ke penggunaan teknologi”, Menurut *ICT for Development Researcher* akibat adanya pandemi Covid-19 ada tiga hal yang akan berubah dan berdampak pada penggunaan teknologi, yaitu pertama adalah *more technology*, semenjak ada pandemi akan semakin banyak teknologi-teknologi baru yang muncul yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat kita untuk menunjang kebutuhan sehari-hari mereka, semenjak adanya covid-19 hampir semua kegiatan masyarakat dilakukan menggunakan teknologi mulai dari absen kantor yang dilakukan secara digital, rapat melalui virtual bahkan ibadah pun juga harus melalui jaringan digital, hal ini jugalah yang nantinya akan mendorong masyarakat untuk membuat teknologi-teknologi yang baru. Kedua adalah *More Automation*, setelah pandemi muncul akan semakin banyak automasi baru yang muncul yang bergerak diberbagai macam industri. Yang ketiga adalah *Less Mobility* atau *borderless work* adalah dengan memanfaatkan fasilitas digital yang ada, orang-orang bisa melakukan pekerjaan dari jarak jauh. (kompas, 2020)

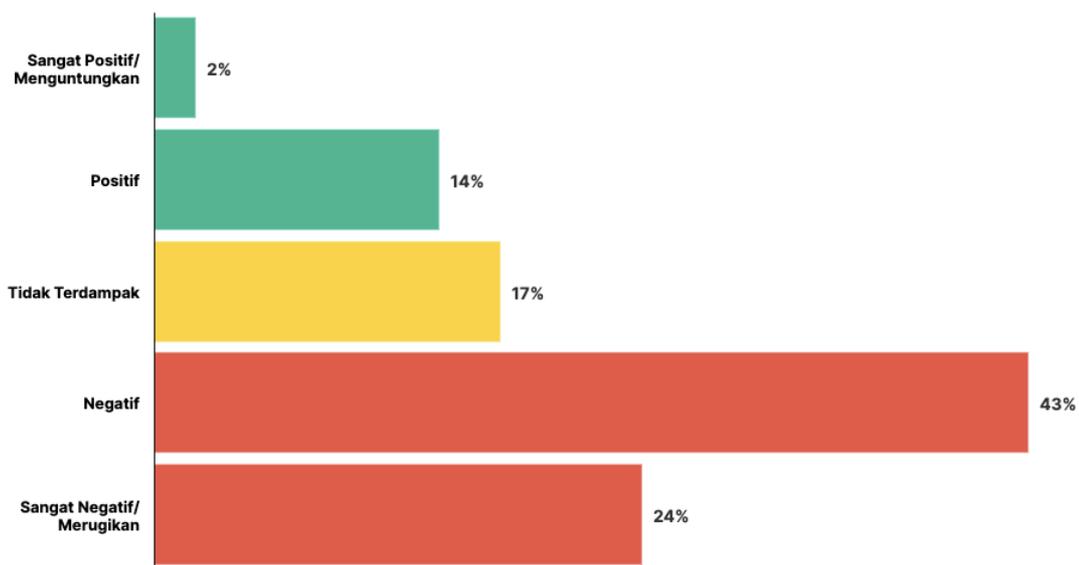
Perkembangan industri dari perusahaan rintisan atau yang lebih akrab disebut “*start-up company*” saat ini mengalami lonjakan peningkatan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun ini terutama di Indonesia. Lonjakan peningkatan yang pesat ini dipengaruhi dengan tingginya angka pengguna internet dan pemanfaatan teknologi dimasyarakat sekarang, sehingga startup digital dan non-digital menjadi lebih mudah berkembang. Industri ini secara langsung berkontribusi terhadap ekonomi digital Indonesia yang pada tahun 2021 telah mencapai USD 44 milyar, meningkat 11% dari tahun 2020. Dari Fenomena ini, membuat Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata dalam perkembangan Industri Startup company, dikutip dari laman <https://www.startupranking.com>, Indonesia saat ini menduduki peringkat ke-5 dengan jumlah startup company terbanyak di dunia yakni mencapai 2.318. Indonesia berada di urutan ke-5 didunia, setelah Kanada, United Kingdom, India, dan yang tertinggi Amerika Serikat. Namun, dari pencapaian tersebut tidak lepas dari besarnya tantangan dan hambatan yang dilalui oleh para *entrepreneur* di Indonesia, baik itu tentang kualitas sumber daya manusianya, hingga ke faktor yang lebih kompleks. Dari total startup company di Indonesia 45,6% startup company masih berada di level *Seed* atau level pendanaan awal, dan 19% sudah berada di level Series A yaitu level pendanaan modal sebesar USD 600.000 – USD 3.000.000 pun harus berhenti ditengah jalan karena minimnya akses yang bisa mereka peroleh untuk berkembang. Meskipun pertumbuhan startup Indonesia tergolong sangat cepat, hasil East Ventures Digital Competitiveness (EVDCI) menunjukkan bahwa Indonesia masih perlu belajar ekstra keras. Terutama dalam meningkatkan daya saing. (startupranking.com , 2021 )

Flag	Country	Startups
	United States	70,326
	India	12,178
	United Kingdom	6,091
	Canada	3,193
	Indonesia	2,318
	Germany	2,270
	Australia	2,166
	France	1,549
	Spain	1,397
	Brazil	1,164

Gambar 1.2 Start-up ranking

Sumber : [www.startupranking.com](http://www.startupranking.com)

Namun Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu tantangan terbesar di *start-up digital company*. Karena semenjak Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal 2020, pemerintah terpaksa membuat kebijakan untuk menghentikan kegiatan sehari-hari masyarakat atau yang biasa di sebut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM ) guna untuk mencegah penularan virus covid-19 yang semakin merebak, akibatnya pun roda perekonomian sempat sejenak berhenti berputar atau bergerak melambat. Oleh karena hal tersebut, *Startup digital company* mengalami pukulan yang besar, menurut survey yang dilakukan katadata.co.id dengan judul “Ekonomi Digital di Tengah Krisis Covid-19” mengatakan bahwa 16% perusahaan startup digital berdampak *positif* yang berarti mengalami kemajuan di era pandemi, 67% perusahaan startup digital berdampak *negatif* yang berarti mengalami kerugian di era pandemi dan 17 % perusahaan startup digital tidak mengalami dampak apapun terhadap pandemi covid-19. ( Katadata.co.id , 2020)



Gambar 1.3 Dampak pandemi terhadap start-up digital

Sumber: Katadata.co.id

Potensi pasar digital yang dimiliki Indonesia sangat besar dan berkembang dengan sangat cepat, seperti di langsir dalam laman kominfo.go.id yang berjudul “Siapkan Strategi Menuju Ekosistem Digital”. Saat ini Indonesia telah memiliki 2.319 *startup* dimana 1 perusahaan telah menjadi *decacorn*, 7 perusahaan telah menjadi *unicorn*, dan banyak sekali *stratup* yang akan terus didorong agar naik menjadi *unicorn* dan *decacorn*. Pemerintah mengharapkan masyarakat siap dalam menghadapi kemajuan dunia digital, dikarenakan aktifitas masyarakat berubah menjadi serba digital dengan adanya pandemi. Menurut data

kominfo, pertumbuhan logistik bertumbuh sebesar 60 % akibat penggunaan *delivery* dan *e-groceries* dan transaksi *emoney* naik sebesar 55% per Oktober 2021. Indonesia di harapkan dapat mempersiapkan strategi untuk dapat mengejar perkembangan teknologi digital negara-negara lainnya, salah satunya dengan mempersiapkan talenta digital, Indonesia membutuhkan dukungan generasi muda untuk mengembangkan kompetensinya dalam dunia digital. Ekonomi digital akan bertumbuh apabila ekosistem masyarakat digital sudah terbentuk, ekosistem digital harus didukung dengan kesiapan infrastruktur, talenta digital, pemerintah digital, dan regulasi digital. ( kominfo.go.id , 2021 )

### 1.3 Perumusan masalah

Dari hasil observasi awal, saat ini PT Ferbe Berkat Teknologi mengalami beberapa kendala dalam pengembangannya salah satunya karena dampak dari pandemi. Meskipun PT Ferbe Berkat Teknologi adalah perusahaan yang baru berdiri selama 2 tahun, namun sudah mengalami berbagai tantangan yang dimana perusahaan harus semakin berinovasi dan beradaptasi terhadap segala perubahan sehingga dapat selalu berkembang dan bertahan. Dalam perjalanan PT Ferbe Berkat Teknologi saat ini mengalami berbagai hambatan disisi *internal* antara lain:

1. Belum ada team *sales* atau *marketing* yang membantu mengembangkan penjualan di PT Ferbe Berkat Teknologi.
2. Adanya penurunan penjualan di tahun 2021 sebesar Rp 1.719.728.509 atau sebesar 76%, jika dibandingkan dengan penjualan di tahun 2020, revenue penjualan tahun 2020 sebesar Rp 3.971.118.812, sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 2.251.390.303.
3. Adanya laporan keuangan yang minus di tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020, laporan laba rugi tahun 2020 sebesar Rp 388.760.519 sedangkan pada tahun 2021 laporan keuangan Rp – 221.584.513,42 . Sehingga menyebabkan perusahaan menjadi kurang sehat dan kurang stabil.

Dari beberapa hambatan di *internal* PT Ferbe Berkat Teknologi tersebut. Adapula tantangan PT Ferbe Berkat Teknologi yang muncul dari sisi *external* perusahaan, seperti PT Ferbe Berkat Teknologi belum banyak dikenal di kalangan *customer*, karena PT Ferbe Berkat Teknologi sementara ini banyak mengambil beberapa project sebagai *sub-con* project dari perusahaan lain, Sehingga perusahaan yang lebih dikenal adalah perusahaan yang PT Ferbe Berkat Teknologi dukung.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting perkembangan PT Ferbe Berkat Teknologi dengan mempertimbangkan :
  - a. Apa Hambatan dan tantangan yang dihadapi PT Ferbe Berkat Teknologi ?
  - b. Apa Kekuatan dan peluang yang dihadapi PT Ferbe Berkat Teknologi ?
2. Bagaimana merumuskan formulasi strategi yang paling tepat untuk pengembangan PT Ferbe Berkat Teknologi 5 tahun kedepan?
3. Bagaimana pengembangan strategi bisnis yang perlu dilakukan PT Ferbe Berkat Teknologi?

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisa kondisi bisnis PT Ferbe Berkat Teknologi yang saat ini sedang berjalan dengan mempertimbangkan:
  - a. Hambatan dan tantangan yang dihadapi PT Ferbe Berkat Teknologi.
  - b. Kekuatan dan peluang yang dihadapi PT Ferbe Berkat Teknologi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan internal apa saja yang dapat menjadi kekuatan dan kelemahan serta mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan eksternal apa saja yang akan menjadi peluang dan ancaman pada PT Ferbe Berkat Teknologi sehingga dapat dirumuskan strategi bisnis yang tepat bagi PT Ferbe Berkat Teknologi.
3. Mengimplementasikan strategi bisnis yang dirancang sehingga PT Ferbe Berkat Teknologi dapat berkompetisi dengan kompetitor dan dapat bertumbuh dalam 5 tahun kedepan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk PT Ferbe Berkat Teknologi dalam mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada perusahaan dan tantangan dari sisi eksternal, sehingga PT Ferbe Berkat Teknologi dapat menentukan strategi yang tepat untuk kemajuan PT Ferbe Berkat Teknologi di tahun-tahun kedepan.

2. Manfaat pada aspek akademis

Memberikan alat ukur berupa paduan wawancara yang diadopsi dari sumber tertentu dengan penyesuaian terhadap kondisi bisnis sehingga dapat digunakan oleh pemilik bisnis perusahaan teknologi rintisan.

3. Manfaat bagi pemerintah

Memberikan gambaran tentang kondisi bisnis teknologi rintisan dimasa pandemi ini sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan dalam membantu perkembangan perusahaan teknologi rintisan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan secara terkait gambaran umum dari perusahaan yang menjadi object penelitian, latar belakang dari permasalahan yang ada di PT Ferbe Berkat Teknologi, merumuskan masalah yang ada di PT Ferbe Berkat Teknologi, tujuan yang ingin dicapat dari penelitian dan manfaat dari penelitian yang akan di berikan untuk PT Ferbe Berkat Teknologi.

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori dari umum sampai dengan khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan kerangka pemikiran yang diakhiri dengan hipotesa jika diperlukan.

### **c. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis hambatan yang dapat menjawab pertanyaan masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Situasi sosial, Pengumpulan data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisi Data.

### **d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian; bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya

dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

**e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.